

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan agar penelitian bisa mengkaji permasalahan dengan cara mengumpulkan, menyusun dan mengklasifikasikan data. Setelah itu data tersebut kemudian dianalisis dan membutuhkan hipotesis yang telah dijabarkan.

Dalam penelitian ini ditujukan untuk mampu mencari bagaimana dan melalui apa *Geography For Kids* bisa digunakan baik itu oleh guru dan peserta didik itu sendiri untuk mengerti dan paham apa itu geografi dan apa saja yang ada didalamnya. Selain itu, dengan metode penelitian ini, penulis bisa mencoba untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang “Pendekatan pembelajaran *Geography For Kids* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Gempa Bumi Pada Peserta Didik Sekolah Dasar”.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan unsur atau sifat yang mampu diukur, diamati atau direkam pada penelitian. Variabel penelitian berguna untuk mengukur dan memvisualisasikan fenomena yang diteliti. Setelah itu hasil penelitian bisa diukur dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal itu, variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini menjadi dua variabel, yaitu variabel independen yang berarti variabel mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen dan variabel dependensi yang berarti variabel yang diukur dan diamati sebagai hasil yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan penerapan pendekatan pembelajaran *geography for kids* dalam meningkatkan pengetahuan mitigasi gempa bumi terdiri dari:
  - 1) Tahap Pertama berupa persiapan
  - 2) Tahap Kedua berupa pelaksanaan

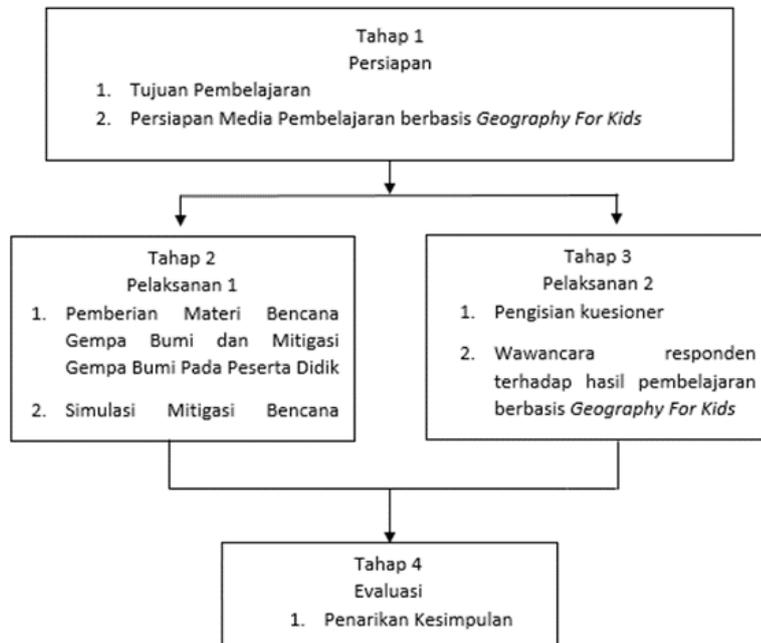
- 3) Tahap Ketiga berupa evaluasi
- b. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Geography For Kids dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam mitigasi bencana gempa bumi
- 1) Variabel Independen (X) yang digunakan adalah Penggunaan pendekatan Pembelajaran Geography For Kids dalam pengajaran
  - 2) Variabel Dependensi (Y) yang digunakan adalah Pemahaman Peserta didik tentang mitigasi gempa bumi

### 3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu proses perencanaan terhadap penelitian yang akan dilakukan untuk memberikan strategi bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan. Pada penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak empat tahap, sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama adalah tahap persiapan. Peneliti melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan dengan melakukan pencarian tujuan pembelajaran yang kemudian membuat media pembelajaran Mitigasi Bencana Gempa Bumi sesuai kurikulum merdeka dan berbasis *Geography For Kids*.
- 2) Tahap kedua, peneliti mulai melakukan pengajaran dengan menggunakan pendekatan *Geography for Kids*.
- 3) Tahap ketiga, yaitu pemberian kuesioner kepada peserta didik yang telah mendapatkan pengajaran dengan pendekatan pembelajaran *geography for kids*. Setelah itu, akan dilakukan wawancara kepada para responden yang telah ditentukan untuk mengetahui sejauh mana Pendekatan pembelajaran *Geography For Kids* berpengaruh.

- 4) Tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil-hasil wawancara dan menarik kesimpulan bagaimana pendekatan *Geography For Kids* dapat berpengaruh.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah variabel atau objek yang menarik untuk diteliti dan dipelajari yang berkaitan dengan suatu masalah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2015: 80). Pada penelitian ini, akan digunakan populasi dengan jumlah sesuai dengan keseluruhan peserta didik di sekolah.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Total
1	Kelas 1-a	1	15	13	28
2	Kelas 1-b	1	13	14	27
3	Kelas 2-a	2	12	16	28
4	Kelas 2-b	2	12	13	25
5	Kelas 3-a	3	16	12	28
6	Kelas 3-b	3	14	17	31
7	Kelas 4-a	4	14	7	21
8	Kelas 4-b	4	5	10	15
9	Kelas 5-a	5	15	13	28
10	Kelas 5-b	5	12	12	24
11	Kelas 6-a	6	17	11	28
12	Kelas 6-b	6	13	15	28
Total					311

*Hasil Peneliti 2024*

b) Sampel

Menurut Fraenkel, J.R Wallen, N.E dan Hyun, H.H (2021) Sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan representasi dan semua populasi. Penggunaan sampel bertujuan untuk mengumpulkan data dengan lebih efisien dan menggeneralisasi hasil penelitian kepada populasi yang lebih besar.

Pada penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah kelas 5-a dan 5-b. Sesuai dengan materi kurikulum merdeka dengan topik Bumi Berubah.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Total
1	Kelas 5-a	5	15	13	26
2	Kelas 5-b	5	12	12	25
Total					51

*Hasil Peneliti 2024*

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang memperlihatkan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Banister dalam Poerwandari 2001).

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer. Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data berupa mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta melakukan pengolahan bahan penelitian (Zed, 2008;30)

d. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data berupa memberi pertanyaan pertanyaan tertulis dan perlu diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ditujukan untuk memperoleh informasi dari para responden yang akan dijadikan sebagai sampel.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen yang menjadi sumber data.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

#### **3.6.1 Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi merupakan serangkaian panduan atau aturan yang dipakai oleh seorang pengamat atau peneliti ketika mereka melakukan pengamatan dalam rangka penelitian atau studi tertentu. Fokus utama dari pedoman observasi adalah memastikan bahwa proses pengamatan berlangsung dengan konsistensi, struktur, dan objektivitas, sehingga data

yang dihasilkan menjadi dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama Sekolah	
2.	Letak, luas sekolah	
3.	Jumlah Siswa	

### 3.6.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah serangkaian aturan atau petunjuk yang digunakan oleh pewawancara atau peneliti ketika melakukan wawancara dalam konteks penelitian atau studi tertentu. Tujuan utama pedoman wawancara adalah memastikan bahwa proses wawancara dilakukan secara terstruktur, konsisten, dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian tersebut.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendekatan <i>Geography For Kids</i> bisa diterapkan pada materi yang berkaitan dengan pengetahuan mitigasi bencana gempa bumi?	
2.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pengajaran dengan menggunakan pendekatan <i>Geography For Kids</i> ?	
3.	Apakah terdapat perbedaan dalam penyerapan materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan <i>Geography For Kids</i> dan yang tidak menggunakan pendekatan <i>Geography For Kids</i> ?	
4	Bagaimana pendapat guru kelas tentang dampak penerapan pendekatan <i>Geography For Kids</i> dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang mitigasi gempa bumi?	

*Hasil peneliti, 2024*

### 3.6.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner yaitu cara memperoleh data dengan memberi angket kepada masyarakat atau narasumber yang ada di lokasi penelitian yang berisi pertanyaan pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh narasumber. Isi dari

kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari para peserta didik yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada peserta didik setelah dilakukan pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran *geography for kids* pada materi tentang Bumi Berubah.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Instrumen	Tujuan	Jumlah Pertanyaan
1	Kuesioner-Pertanyaan Umum	Menilai Pengetahuan dasar dan sikap terhadap gempa bumi dan mitigasi	8 pertanyaan
2	Kuesioner-Pertanyaan Pengetahuan	Mengukur pemahaman tentang gempa bumi dan mitigasi	7 pertanyaan
3	Kuesioner Pertanyaan Pengalaman	Mendapatkan informasi tentang pengalaman pribadi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi	6 pertanyaan

*Hasil peneliti 2024*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses untuk mengolah data menjadi informasi baru yang dilakukan dengan tujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian (Ulfah dkk, 2022). Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran *geography for kids* dapat meningkatkan pengetahuan mitigasi bencana gempa bumi pada peserta didik sekolah dasar.

#### 1. Uji Instrumen

##### a) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang valid, berarti memiliki tingkat validitas yang rendah (Arikunto, 1998:160). Sebelum dilakukan pengumpulan data, instrumen

diuji terlebih dahulu untuk mengetahui valid dan tidak validnya sebuah pertanyaan, dengan syarat:

- 1) Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid,
- 2) Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut merupakan tabel hasil dari uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 butir soal kuesioner yang telah dilakukan

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Item	R hitung	R tabel	keterangan
Kuesioner No 1	0,199069	0,361	Tidak Valid
Kuesioner No 2	0,194016	0,361	Tidak Valid
Kuesioner No 3	0,326787	0,361	Tidak Valid
Kuesioner No 4	0,368821	0,361	Valid
Kuesioner No 5	0,212981	0,361	Tidak Valid
Kuesioner No 6	0,674153	0,361	Valid
Kuesioner No 7	0,579418	0,361	Valid
Kuesioner No 8	0,232015	0,361	Tidak Valid
Pengetahuan No 1	0,721242	0,361	Valid
Pengetahuan No 2	0,518595	0,361	Valid
Pengetahuan No 3	0,358602	0,361	Tidak Valid
Pengetahuan No 4	0,555819	0,361	Valid
Pengetahuan No 5	0,440024	0,361	Valid
Pengetahuan No 6	0,57828	0,361	Valid
Pengetahuan No 7	0,44274	0,361	Valid
Pengalaman No 1	0,44274	0,361	Valid
Pengalaman No 2	0,473108	0,361	Valid
Pengalaman No 3	0,736842	0,361	Valid
Pengalaman No 4	0,552913	0,361	Valid
Pengalaman No 5	0,569224	0,361	Valid
Pengalaman No 6	0,812623	0,361	Valid

(Hasil pengolahan,2024)

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai pegujian terhadap instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat kepercayaan pertanyaan dalam mengukur variabel yang akan diteliti

(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji reliabilitas ini dihitung lalu diinterpretasikan nilai reliabilitas dengan sesuai kriteria, dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k \alpha_i^2}{\alpha_T^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = jumlah pertanyaan dalam kuesioner

$\alpha_i^2$  = skor kuesioner

$\alpha_T^2$  = varian total skor kuesioner

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan spss 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Uji Reliabilitas Soal**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	21

(Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, tingkat reliabilitas butir pertanyaan kuesioner mencapai 0,809 yang termasuk kepada kriteria tingkat tinggi, maka instrumen penelitian yang digunakan bersifat reliabel dan dapat digunakan.

c) Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kuantitatif sederhana yang berperan untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sumaatmadja, 1998:114). Teknik ini digunakan dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

F0 = jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah sampel/respon

Keterangan hasil:

0%	: Tidak ada sama sekali
1% s.d 24%	: sebagian kecil
25% s.d 49%	: kurang dari setengah
50% s.d 74%	: setengahnya
75% s.d 99%	: lebih dari setengahnya
100%	: seluruhnya

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang bertujuan agar memberikan gambaran dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan selama proses penelitian.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui mengenai data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji ini dilakukan dengan dua jenis uji normalitas. Yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 16.0

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah kedua varian kelompok sampel homogen atau tidak. Dengan uji homogenitas, selanjutnya bisa menentukan rumus t-test mana yang akan digunakan untuk melakukan pengujian dan pembuktian hipotesis. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *Levene*.

## 3. Uji Hipotesis

### a) Uji Parametrik

Uji parametrik berguna untuk membuat kesimpulan berdasarkan data yang terdistribusi normal dan jenis data yang digunakan adalah interval atau rasio. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t berpasangan (paired t-test). Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang berhubungan, yaitu hasil kuesioner sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan pendekatan Geography for Kids. Dengan menggunakan uji ini, dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data tersebut.

b) Uji Non-Parametrik

Uji non-parametrik berguna sebagai alternatif ketika asumsi uji parametrik tidak terpenuhi, seperti ketika data tidak terdistribusi normal (Sugiyono, 2015). Uji ini tidak harus memenuhi asumsi distribusi normal. Dalam penelitian ini, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, uji Wilcoxon digunakan sebagai pengganti uji t berpasangan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji perbedaan median antara dua kelompok data yang berhubungan dengan distribusi yang tidak normal.

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

#### **3.8.1 Tahap Persiapan**

- 1) Observasi lapangan
- 2) Penyusunan data yang diperlukan
- 3) Penyusunan proposal

#### **3.8.2 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data ini merupakan tahap untuk mendapatkan sebuah informasi. Pada hakikatnya informasi adalah data yang telah di proses menurut kebutuhan pemakai, yang tentunya beragam peruntukannya (Bintarto, 1979: 33 dalam Muhammad Isnain Hadi, 2020:58). Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dan data sesuai dengan

kebutuhan peneliti yaitu :

- 1) Studi literatur yang menyangkut masalah penelitian atau studi dokumentasi
- 2) Wawancara
- 3) Pengumpulan data

### 3.8.3 Tahap Pengolahan dan Penulisan

- 1) Pengolahan data
- 2) Analisis data
- 3) Penulisan dan Pelaporan

## 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 8 bulan mulai dari bulan November 2023 sampai Juli 2024 dimulai dari pencarian dan identifikasi permasalahan penelitian sampai dengan perumusan dan pengujian proposal penelitian dan pada sidang skripsi. Adapun perincian dan tempat penelitian ini dilakukan di SDN 1 Salakuray Desa Salakuray Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

**Tabel 3.8**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2023-2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Pengajuan Permasalahan										
2	Observasi Lapangan										
3	Penyusunan Proposal										
4	Ujian Proposal										
5	Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3, dan Instrumen										
6	Pembimbingan Instrumen Penelitian										

7	Pelaksanaan Penelitian Lapangan									
8	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan									
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
10	Sidang Skripsi									
11	Revisi									
12	Penyerahan Naskah Skripsi									

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian di SDN 1 Salakuray Desa Salakuray Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.